

*Efforts to Increase Faith and Immunity of the Solokuro Village  
Community Through Health Seminars*

**Upaya Peningkatan Iman dan Imun Masyarakat Desa Solokuro  
Melalui Seminar Kesehatan**

**Zaidan Auji Romadhoni <sup>1\*</sup>, Cholifah <sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia. <sup>2</sup>Fakultas Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

**Abstract.** *Social Service activities in the form of health seminars in order to strengthen faith and immunity to realize a truly healthy society of spiritual body. This activity was carried out in Solokuro village of Solokuro district of Lamongan district on February 28, 2022. The purpose of this activity is to realize a healthier life of the spiritual body through the process of strengthening faith and immunity. From this activity it is known that the community is more enthusiastic in improving a healthy lifestyle by maintaining immunity as described in islamic sharia. The method used in this activity is to gather the public to attend health seminars, then continued with free health check activities designed using strict health protocols. The enthusiasm of the community in following health checks is also very high, with the age range of adolescent, adult, and elderly participants amounting to 135 participants. The stimulation received by the community to maintain endurance and immunity can be responded to properly, thus providing hope for the realization of a healthy social life and avoiding all kinds of diseases, especially from the transmission of the Covid-19 virus.*

**Keywords:** *health seminars, faith and immunity, people healthy*

**Abstrak.** Dilakukannya kegiatan Bakti Sosial berupa seminar kesehatan dalam rangka memperkuat iman dan imun untuk mewujudkan masyarakat yang benar-benar sehat jasmani rohani. Kegiatan ini dilakukan di desa Solokuro kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan pada 28 Februari 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih sehat jasmani rohani melalui proses penguatan iman dan imun. Dari kegiatan ini diketahui bahwasannya masyarakat lebih antusias dalam meningkatkan pola hidup sehat dengan menjaga imun seperti yang dijelaskan dalam syariat agama islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan cara mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti seminar kesehatan, lalu dilanjutkan dengan kegiatan cek kesehatan gratis yang didesain menggunakan protokol kesehatan ketat. Adapun antusias masyarakat dalam mengikuti cek kesehatan juga sangat tinggi, dengan rentang usia peserta remaja, dewasa, dan lansia berjumlah 135 peserta. Rangsangan yang diterima masyarakat untuk tetap menjaga daya tahan tubuh serta imunitas dapat direspon dengan baik, sehingga memberikan harapan akan terwujudnya kehidupan sosial yang sehat dan terhindar dari segala macam penyakit, utamanya dari penularan virus Covid-19.

**Kata kunci:** seminar kesehatan, iman dan imun, kesehatan masyarakat

## Pendahuluan

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat. Tanpa adanya kesehatan yang baik, masyarakat akan kesulitan untuk dapat menjalankan rutinitasnya sehari-hari [4]. Secara teori dan pendekatan, substansi kesehatan tubuh dan kesehatan masyarakat memiliki konteks dan pembahasan yang berbeda. Kesehatan masyarakat sebagai suatu ilmu dan seni untuk memelihara, yang berfungsi untuk melindungi, menjaga, dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai pendekatan atau usaha pengorganisasian masyarakat [1].

Kesehatan masyarakat juga merupakan disiplin ilmu yang menggabungkan cabang keilmuan lain, seperti: Biologi, Kimia, Sosiologi, Psikologi, hingga Pendidikan [4]. Adapun ragam kegiatan yang dapat dijadikan sebagai pendekatan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat adalah melalui: perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit menular, pendidikan kebersihan individu, hingga pelayanan diagnosis medis dan rekayasa kesehatan sosial masyarakat.

Memahami kondisi sosial-masyarakat kini, sangat penting untuk dapat mewujudkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh dan merata, akibat pandemi Covid-19 yang masih merajalela. Virus Covid-19 yang dapat menyerang siapa saja mengharuskan masyarakat untuk dapat memperkuat sistem imun (kekebalan tubuh). Sistem imun tubuh manusia bekerja melindungi tubuh dari berbagai bahaya penyakit yang menyerang [3]. Setiap sel, molekul, jaringan, dan organ tubuh manusia memegang peran vital dalam menghalau mikroorganisme penyebab penyakit. Imunitas tubuh akan mengirimkan sinyal bahaya atas masuknya virus asing kedalam tubuh [3]. Gejala demam atau tidak enak badan yang dirasakan umumnya merupakan respons imunitas tubuh atas infeksi.

Selain itu, sangat penting pula bagi masyarakat untuk dapat menjaga dan meningkatkan kadar kualitas keimanan (kepercayaan) dalam menjalankan syariat Islam sebagai upaya penguatan dimensi rohani. Terdapat peningkatan kualitas hidup yang tinggi dari individu yang mempunyai kepercayaan (iman) dalam beragama [3]. Kehadiran individu dalam sebuah acara keagamaan, ternyata dapat mengurangi resiko penyakit menular. Hal tersebut disebabkan oleh adanya hubungan transpersonal antara manusia dengan Tuhan yang memicu tersalurkannya stimulus-stimulus positif ke dalam otak manusia [3].

Mempertimbangkan kondisi di atas, maka mahasiswa Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa Solokuro-Lamongan mengadakan kegiatan seminar kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan kesehatan jasmanai dan rohani masyarakat. Adapun tema dari kegiatan ini adalah "Jaga dan tingkatkan iman serta imun untuk mewujudkan masyarakat sehat". Tujuan utama dari diadakannya acara ini adalah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sehat jasmani rohani, serta terhindar dari penularan virus Covid-19.

Adapun data primer yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian masyarakat kepada para warga memberikan kesimpulan bahwasannya, banyak masyarakat yang belum mengetahui korelasi antara pentingnya menjaga iman dan imun dalam rangka mewujudkan kesehatan masyarakat. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga mendapati banyak warga dalam kondisi kurang sehat akibat perubahan cuaca yang begitu ekstrem. Oleh karena itu, maka tentu sangat penting untuk diadakan kegiatan seminar kesehatan yang disambung dengan cek kesehatan serta pengobatan gratis bagi masyarakat desa Solokuro-Lamongan.

## Metode

Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang dialami mitra desa terbagi menjadi dua. Pertama, yakni tahap persiapan, yang terdiri dari proses koordinasi internal dan eksternal, serta proses sosialisasi kepada masyarakat umum. Kedua, adalah tahap pelaksanaan seminar kesehatan dan cek kesehatan serta pengobatan gratis. Berikut adalah rincian tahapan di setiap proses metode yang digunakan:

### Persiapan:

#### Koordinasi Internal dan Eksternal

Proses koordinasi internal dilakukan oleh seluruh internal anggota tim pengabdian masyarakat. Sedangkan, koordinasi eksternal dilakukan menyasar pada perangkat desa, jajaran pengurus PRM Solokuro, hingga pemateri dan nakes yang bekerjasama dalam mensukseskan acara ini.

#### Mensosialisasikan kegiatan kepada masyarakat umum

Proses sosialisasi ini dilakukan dengan dua cara. Pertama, melalui penyebaran pamflet acara. Kedua, melalui pengumuman lisan yang disampaikan di masjid pada saat sholat maghrib dan isya' berjama'ah serta di sela kegiatan pengajian ketika sebelum hari-H acara.

## **Pelaksanaan:**

### **Mengarahkan masyarakat untuk menghadiri kegiatan seminar kesehatan**

Proses pengarahan masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pengumuman melalui toa masjid, agar masyarakat dapat bersiap menghadiri acara. Sesampainya masyarakat di tempat acara, tim pengabdian masyarakat mengarahkan masyarakat untuk masuk ke aula tempat berlangsungnya acara dengan tetap menggunakan protokol kesehatan ketat.

### **Mengarahkan masyarakat untuk menghadiri bakti sosial berupa cek kesehatan dan pengobatan gratis.**

Setelah mengikuti seminar kesehatan, peserta langsung diarahkan oleh tim pengabdian masyarakat untuk menuju tempat cek kesehatan gratis.

## **Pembahasan dan Hasil**

Pada tahap pertama proses penyiapan kegiatan ini adalah rapat internal oleh anggota tim pengabdian masyarakat desa Solokuro Lamongan. Pada tahap ini, dihasilkan beberapa keputusan terkait dengan pematangan rancangan konsep acara, rencana anggaran dana, target sasaran dari acara ini, hingga kebutuhan acara serta persiapan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Berbagai pertimbangan dalam keputusan tersebut dilakukan melalui proses observasi yang ada di masyarakat desa, demi terciptanya kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum.



Gambar 1 dan 2. Proses Koordinasi Internal Tim Pengabdian Masyarakat

Setelah itu, tahap pertama dilanjutkan dengan koordinasi kepada beberapa pihak terkait yang akan dilibatkan. Pihak-pihak tersebut meliputi pihak desa dan ranting muhammadiyah setempat untuk perijinan acara, pihak instansi kesehatan setempat untuk bantuan penyediaan nakes dan obat, dan pihak pemateri yang akan didatangkan sebagai narasumber dalam acara seminar kesehatan.



Gambar 3 dan 4. Proses Koordinasi Eksternal Tim Pengabdian Masyarakat

Adapun hasil yang didapat melalui tahapan ini, sepenuhnya sesuai harapan dari tim pengabdian masyarakat desa Solokuro. Yakni, perijinan kegiatan dari pihak desa, kerjasama dengan rumah sakit setempat terkait bantuan nakes dan obat-obatan, hingga kesanggupan calon pemateri seminar yang sudah dipastikan.

Tahap kedua, adalah sosialisasi kepada masyarakat umum desa Solokuro. Proses sosialisasi ini dilakukan dengan dua cara, yaitu penempelan poster kegiatan di titik sentral desa, dan penyampaian secara lisan di masjid saat setelah masyarakat melaksanakan sholat berjama'ah. Penyampaian sosialisasi yang dilakukan secara lisan dan tertulis terbukti efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dalam jumlah yang banyak di suatu wilayah. Efektifitas tersebut terbukti ketika hari-H acara, antusiasme masyarakat sangat tinggi untuk hadir dalam kegiatan ini.



Gambar 5 & 6. Proses Sosialisasi Kegiatan kepada Masyarakat Umum

Melalui tahapan ini, masyarakat dapat mengerti tentang rencana kegiatan dan dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan. Antusiasme masyarakat pun muncul dibuktikan dengan banyaknya apresiasi yang didapatkan oleh tim pengabdian masyarakat. Apresiasi tersebut disampaikan saat setelah proses sosialisasi dilakukan.

Tahap ketiga, merupakan tahap pelaksanaan acara. Dimulai pada pukul 07.30 tanggal 28 Maret 2022, dengan cara mengarahkan peserta kegiatan seminar untuk masuk ke aula tempat berlangsungnya acara dengan tetap menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Antusiasme masyarakat cukup tinggi dalam menghadiri acara ini. Dengan kehadiran 85 peserta, yang berasal dari berbagai rentang usia (remaja, dewasa, dan lansia). Kegiatan seminar kesehatan ini berakhir pada pukul 09.30.



Gambar 7 & 8. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Kesehatan

Adapun pemateri yang didatangkan mempunyai latar belakang sebagai Dokter yang bertanggung jawab di Balai Pengobatan setempat, untuk menyampaikan materi keutamaan serta cara menjaga imunitas tubuh di era pandemi, pola hidup sehat, hingga gejala-gejala penyakit yang sering ditemui di masyarakat umum. Dan pemateri kedua yang merupakan seorang ustadz sekaligus Ketua Majelis Tabligh PWM Lamongan, untuk menyampaikan materi tentang jaga dan tingkatkan iman, serta korelasinya terhadap imun tubuh manusia.



Gambar 9 & 10. Pemateri dalam kegiatan Seminar Kesehatan

Sesudah mengikuti kegiatan seminar kesehatan, masyarakat diarahkan untuk mengikuti kegiatan bakti sosial berupa cek kesehatan dan pengobatan gratis. Terdapat 137 peserta yang hadir, yang didominasi oleh rentang usia dewasa dan lansia. Peserta yang mengikuti kegiatan ini pun memiliki ragam keluhan yang berbeda, meliputi keluhan kolestrol, gula darah, hingga asam urat.



Gambar 11 & 12. Cek Kesehatan dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Umum desa Solokuo

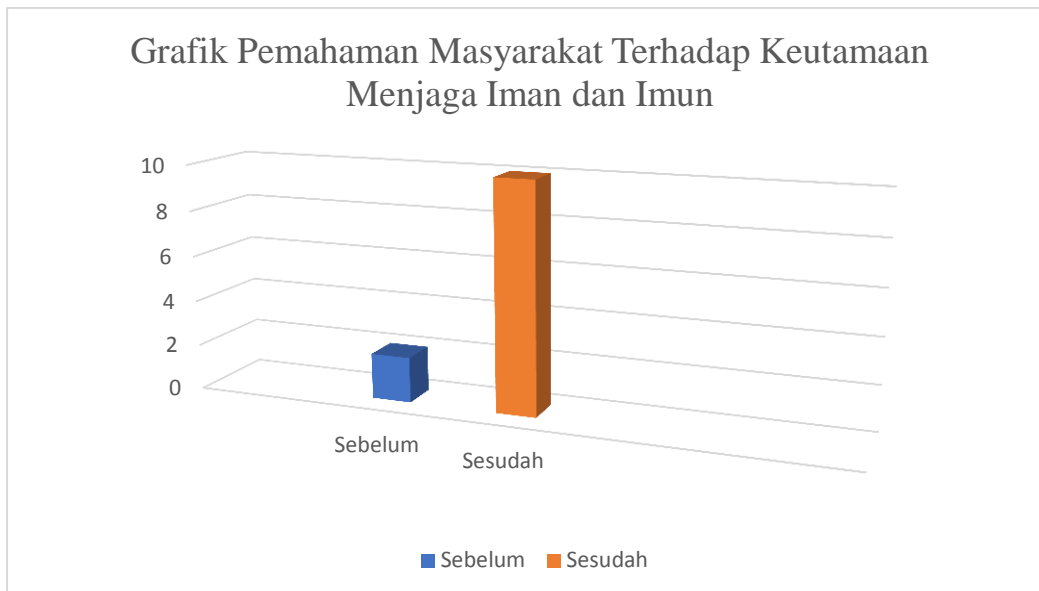
Hasil yang didapat dari rangkaian kegiatan, digali lebih dalam melalui proses wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat kepada para peserta. Dari 85 peserta yang mengikuti seminar kesehatan, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap 7 orang subjek dengan pertanyaan yang sama terkait pemahaman subjek terhadap materi yang disampaikan. Berikut data yang didapatkan setelah wawancara:

Tabel 1. hasil wawancara subjek seminar kesehatan

No.	Nama Subjek	Jawaban Mentah	Kesimpulan
1.	Moh. Syafi'i	<i>"Materi yang disampaikan oleh dua narasumber ternyata saling berkaitan. Jadi, memang ada hubungan antara keimanan kita terhadap Allah dengan kesehatan tubuh kita sendiri"</i> .	Subjek dapat memahami keterkaitan antara iman dan imun setelah mengikuti kegiatan seminar kesehatan.
2.	Kholis Mahfud	<i>"Saya menyimpulkan, antara kesehatan jasmani dan rohani memang memiliki hubungan yang saling memengaruhi satu sama lain. Saya pun jadi mengerti cara melakukan hidup sehat dengan ilmu yang tadi disampaikan"</i> .	Subjek mampu menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan dan menjadikannya pedoman dalam mewujudkan pola hidup sehat.
3.	Nafiyah	<i>"Penjelasan yang disampaikan dengan pendekatan santai oleh dua narasumber, membuat saya lebih nyaman dalam memahami materi tentang hubungan antara iman dan imun"</i> .	Subjek merasa nyaman ketika memahami materi yang disampaikan, karena penyampaian dilakukan dengan pendekatan yang santai, sehingga dapat dipahami dengan baik
4.	P'in Ustafiyah	<i>"Setelah mengikuti seminar tadi, saya baru mengerti kalau kita memperkuat iman, maka otomatis imun tubuh kita juga akan meningkat."</i>	Subjek merasa baru memahami korelasi antara iman dan imun setelah mengikuti seminar kesehatan.
5.	Bilqis Talitha	<i>"Saya antusias untuk mengikuti kegiatan seminar tadi. Karena tentu, ilmu yang disampaikan sangat bermanfaat, serta dapat benar-benar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari"</i> .	Subjek merasa bahwa materi yang disampaikan saat seminar kesehatan sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Ith'am	<i>"Apa yang tadi disampaikan oleh pemateri, benar-benar dapat menggugah saya untuk"</i>	Subjek tergugah untuk menerapkan pola hidup sehat setelah mengikuti seminar

		<i>menerapkan pola hidup sehat. Karena ternyata, dengan melakukan pola hidup sehat, kita pun lebih dekat dengan Allah”.</i>	kesehatan.
7.	Uswatun	<i>“Sejak awal disosialisasikan, saya memang sudah berminat mengikuti kegiatan seminar kesehatan ini. Karena yang pasti, di musim covid ini, kesehatan tubuh sangat perlu diperhatikan. Dan setelah mengikuti seminar, saya justru baru paham jika agama islam juga mengajarkan pola hidup sehat sejak dulu”.</i>	Subjek mampu memahami pentingnya menjaga imunitas di masa pandemi, utamanya melalui pendekatan agama setelah subjek mengikuti seminar kesehatan.

Evaluasi keberhasilan Seminar Kesehatan bagi masyarakat umum desa Solokuro diilustrasikan melalui pemaparan grafik berikut:



Gambar 13. Grafik Pemahaman Masyarakat

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dari masyarakat desa Solokuro setelah mengikuti kegiatan seminar kesehatan terhadap keutamaan menjaga iman dan imun demi terwujudnya kesehatan jasmani rohani masyarakat. Sebelum diadakannya kegiatan ini, pemahaman masyarakat rata-rata berada di kisaran 1.79. sesudahnya, pemahaman masyarakat naik di kisaran 9.90.

**Simpulan**

Dari kegiatan seminar kesehatan, masyarakat cenderung dapat memahami tema yang diusung yakni tentang keutamaan menjaga iman dan imun sebagai upaya mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani dari masyarakat. Sehingga, hasil tersebut pun mengarahkan masyarakat untuk dapat hidup dengan sehat dan terhindar dari ancaman berbagai macam penyakit dan virus, utamanya virus Covid-19.

**Ucapan Terima Kasih**

Ungkapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah turut serta berkontribusi dalam rmensukseskan rangkaian kegiatan ini. Pihak-pihak tersebut adalah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Donatur acara, Rumah Sakit Arsy Paciran Lamongan, Balai Pengobatan Muhammadiyah Solokuro, Perangkat desa Solokuro, dan Pimpinan Ranting Persyarikatan Muhammadiyah Solokuro.

## Referensi

- [1] Kamaluddin, Haerazi, Sugianto, Imron. *Implementasi Program Mini-Seminar Bahasa Inggris Bidang Kesehatan Untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Undikma Mataram*. Jurnal Pengabdian Undikma. 2020; 1(2), 160-165.
- [2] Chasanah, S. U. *Peran petugas kesehatan masyarakat dalam upaya penurunan angka kematian ibu pasca MDGs 2015*. *Jurnal kesehatan masyarakat Andalas*, 2017: 9(2), 73-79.
- [3] Nugroho, B. P., & Putri, D.I. *Penyuluhan Menjaga Iman dan Imun Agar Selalu Sehat dan Kuat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 2021: Vol. 1, No. 1.
- [4] Riyadi, A. L. S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Andi; 2016.